

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia kaya akan potensi sumber daya tanaman obat. Saat ini tercatat sekitar 1.000 jenis tanaman obat yang tersebar di berbagai daerah. Apabila potensi sumber daya tanaman tersebut dimanfaatkan secara optimal tentu akan mempunyai peran sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Tanaman obat sangat bermanfaat sebagai bahan baku jamu, obat tradisional, dan obat modern. Sejak nenek moyang dahulu sampai sekarang, tanaman obat banyak digunakan sebagai jamu dan obat tradisional. Jamu dan obat tradisional merupakan salah satu asset nasional, karena telah dijadikan sarana kesehatan rakyat secara turun-temurun. Sebagian spesies tanaman telah diuji secara klinis kandungan fitokimia, khasiat dan keamanan penggunaannya, sebagai bahan baku industri obat modern. Sampai saat ini telah banyak sumber daya genetik tanaman dimanfaatkan sebagai bahan baku obat-obatan yang diproduksi secara komersial di antara jahe, kunyit, temu lawak, kencur, kumis kucing, kemangi.

Banyak peneliti yang menggunakan tanaman sebagai antibakteri contohnya daun kemangi di Indonesia tanaman ini banyak di temukan di daerah Sumatra, Jawa dan Maluku, tetapi banyak di budidayakan di daerah Jawa Barat untuk mencari kandungan minyak atsiri. Minyak atsiri dalam daun kemangi memiliki aktivitas antibakteri, baik bakteri gram positif maupun gram negatif, jamur dan kapang. Saat ini telah digunakan sebagai bahan pembuatan minyak wangi, lotion, sabun, sampo atau kosmetik (Talamma, 2014).

Penyakit infeksi adalah salah satu penyakit yang sering terjadi dimasyarakat. Langkah pengobatan untuk penyakit infeksi ini adalah dengan pemberian agen antimikroba yang dapat menghambat pertumbuhan mikroba.

Pada umumnya mikroba penyebab gangguan saluran pencernaan masuk ke dalam tubuh manusia melalui oral. Ribuan mikroba menempel pada tangan manusia yang kemudian ikut masuk dalam tubuh manusia bersama dengan makanan yang masuk dalam mulut.

Penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroba masih sering melanda masyarakat Indonesia. Kejadian ini dibuktikan dengan angka prevalensi penyakit infeksi yang semakin meningkat. Pada umumnya mikroba penyebab infeksi kulit, bisul dan karies gigi yang disebabkan oleh bakteri *staphylococcus epidermidis*, *staphylococcus aureus* dan *streptococcus mutans*. Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi prevalensi penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroba mulai dari pencegahan hingga pengobatan. Salah satu pencegahan yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan tanaman yg berkasiat sebagai antibakteri seperti Daun Kemangi.

Banyak aneka hayati yang dapat dimanfaatkan seperti daun kemangi, tanaman ini merupakan tanaman banyak manfaat sebagai obat, pestisida nabati, penghasil minyak atsiri, sayuran dan minuman penyegar.

Beberapa referensi menyebut banyak manfaat yang terkandung dalam daun kemangi selain antibakteri, yaitu: Mengobati sariawan, Mengobati panu, Menghilangkan mual dan flu, Membantu pertumbuhan tulang, Melawan radikal bebas.

Ada Penelitian lain yang juga menggunakan daun kemangi sebagai antibakteri. Yaitu penelitian Maryanti, Ratna Sorayya Fauzia, Triastuti rahayu, Uji aktivitas Minyak Atsiri Daun Kemangi terhadap *Staphylococcus aureus* And *Escherichia coli*, peneliti Sholichah Rohmani, Uji Stabilitas Gel Handsanitizer Ekstrak Daun Kemangi, peneliti Ardiana Dewi Yosephine, Formulasi Mouthwash Minyak Atsiri Daun Kemangi serta Uji Antibakteri dan Antibiofilm Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans* secara In Vitro.

Berdasarkan latar belakang di atas, studi literatur ini bertujuan mengulas hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan efek antibakteri dari minyak atsiri daun kemangi dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai antibakteri”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan efektifitas Sediaan Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai antibakteri berdasarkan studi literatur.

1.3 Tujuan Peneliti

Untuk mengetahui perbandingan efektifitas Sediaan Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai antibakteri berdasarkan studi literatur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya, mengenai pemanfaatan Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai antibakteri.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penelitian mengenai Pemanfaatan Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai antibakteri.